

**PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI  
SMA 2 KEJURUAN MUDA KAB. ACEH TAMIANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**MUHAMMAD**

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Program Strata Satu (S-1)**

**Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI**

**Nim : 110503435**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2014 M / 1435 H**

MILIK PERPUSTAKAAN  
STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI  
SMA 2 KEJURUAN MUDA KAB. ACEH TAMIANG

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MUHAMMAD

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Program Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Nim : 110503435

PERPUSTAKAAN STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

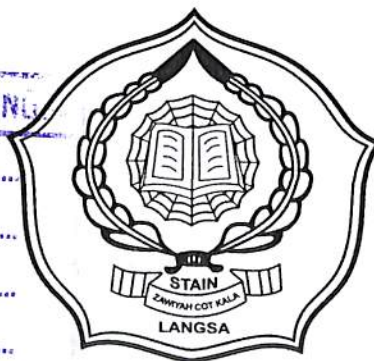
Tgl. Terima : 27 MEI 2014

Asal Dari : .....

No. Inventaris : .....

No. Klasifikasi : .....

No. F. ....



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2014 M / 1435 H

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**


**Diajukan Oleh :**

**MUHAMMAD**

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI  
Nomor Pokok : 110503435**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing Pertama,**



**Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd**

**Pembimbing Kedua,**



**Nani Endri Santi, MA**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan  
Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah

Pada Hari / Tanggal :

Senin, 27 Mei 2014 M  
28 Rajab 1435 H

**Ketua**



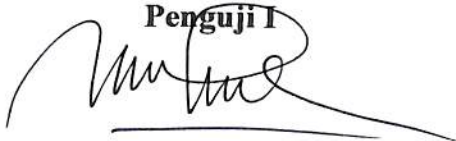
**Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd**

**Sekretaris**



**Nani Endri Santi, MA**

**Penguji I**



**Muhibuddin, S.Ag, MA**

**Penguji II**



**M. Fadli, M.Pd**

**Mengetahui:**

**Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Zawiyah Cot Kala Langsa**



**Dr. H. Zulkarnaini, MA**  
**NIP: 1967 0511 1990 02 1001**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua, kemudian selawat beriring salam juga disampaikan ke pangkuan Nabi Muhammad Saw, keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam Jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

*Syukur alhamdulillah* kiranya penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih, dan penghargaan yang tiada terhingga atas bimbingan, juga pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak terutama kepada:


1. Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, Ketua Jurusan - Prodi, para Dosen, dan seluruh civitas akademika yang juga telah banyak membantu.
2. Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd., sebagai pembimbing pertama serta Ibu Nani Endri Santi, MA., sebagai pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis hingga selesai. Do'a kami, semoga bantuan itu menjadi amal ibadah, dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt

3. Teristimewa kepada ayahanda dan ibunda, isteri serta sanak keluarga yang telah berjasa besar dalam memberikan dorongan spiritual dan material serta selalu mendo'akan agar pendidikan dapat selesai. Juga kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu hingga penulisan karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Atas segala bantuan, kebaikan dan sumbangsih semua pihak, penulis do'akan semoga Allah jadikan amal ibadah baginya dan pahala yang berlipat ganda. Di samping itu, penulis telah menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini masih sangat jauh dari kesempurnaannya, walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian sebagai manusia biasa tidak luput dari kesalahan dan kekurangan.

Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada semua pihak agar dapat memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis menyerahkan kepada Allah Swt dengan harapan semoga skripsi ini akan bermanfaat hendaknya kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya.

Langsa, 16 Mei 2014

Penulis,  
  
Muhammad

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	viii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Penjelasan Istilah .....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	9
A. Komite Sekolah .....	9
B. Lembaga Penyelenggara Pendidikan .....	21
C. Pendidikan dan Masyarakat .....	33
D. Kualitas Pendidikan .....	37
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Kehadiran Peneliti.....	42
C. Lokasi Penelitian.....	43
D. Sumber Data.....	43
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	44
F. Tehnik Analisis Data .....	46
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	46
H. Tahap-tahap Penelitian.....	47
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
B. Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan di SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang .....	49
C. Hambatan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan di SMAN 2Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
<b>BAB VI: P E N U T U P</b> .....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran-Saran .....	62
<b>DAFTAR KEPUSTAKAN</b> .....	64
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	67
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

## HALAMAN

Tabel 4.1	: Tabel 4.1 : Jumlah Rombel Siswa SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.....	48
-----------	---	----



## ABSTRAK

Komite Sekolah merupakan mitra pendidikan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan termasuk pada di SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Untuk menjalankan peran tersebut, sudah barang tentu dilakukan atas dasar kerjasama dengan pihak lembaga pendidikan sehingga segala apa yang diupayakan dapat dilakukan atas dasar kebersamaan.

Penelitian ini ditempuh bertujuan untuk mengetahui peran Komite Sekolah dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di SMAN 2 Kejuruan Muda serta untuk mengetahui hambatan yang dialami Komite Sekolah dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

Upaya melaksanakan penelitian, dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) yang ada kaitannya dengan kajian skripsi ini. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi serta wawancara yang dilakukan dengan para guru dan Komite Sekolah SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: Peran Komite Sekolah dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang meliputi sebagai penyampai saran, melakukan monitoring, mediator dengan pemerintah dan masyarakat, pemberi ide, termasuk penyumbang dana untuk suksesnya pendidikan.

Sedangkan hambatan yang dialami Komite Sekolah dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang antara lain, belum terbangunnya komunikasi dan kerjasama yang maksimal dengan segenap anggota Komite Sekolah dengan sebab anggota Komite Sekolah memiliki tugas dan kewajiban masing-masing.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Elemen masyarakat merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan sebuah lembaga, khususnya lembaga pendidikan, karena masyarakat tidak dapat dipisahkan dengan lembaga pendidikan meskipun masyarakat tidak terlibat langsung dalam proses belajar mengajar.

Wali siswa yang merupakan unsur masyarakat pada intinya memiliki peran yang cukup besar dalam membawa pengaruh dalam mencapai keberhasilan terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan. Bahkan kualitas lembaga pendidikan itu sendiri dapat memperoleh kemajuan berdasarkan masukan-masukan yang diberikan oleh wali siswa yang tergabung dalam persatuan Komite Sekolah. Wadah ini sendiri terbentuk dimana anggotanya terdiri dari wali siswa yang dianggap mampu, berkompeten, potensial dan memiliki wawasan kependidikan. Justru karena itu, pembentukan sebuah lembaga sekolah seperti yang terbentuk di SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang merupakan salah satu organisasi yang difungsikan untuk mengadopsi segala masalah sosial yang dihadapi sekolah, termasuk para siswa.

Bila dikaji lebih jauh, Komite Sekolah merupakan tempat berkumpulnya segenap potensi wali siswa, kedudukannya juga sangat strategis dalam mengilhami kemajuan pendidikan sebuah sekolah.

Maksudnya, Komite Sekolah juga memiliki tanggung jawab yang cukup berat dalam memberikan berbagai pemikiran demi suksesnya penyelenggaraan pendidikan dalam upaya melahirkan siswa atau lulusan yang kreatif, produktif, bahkan siswa yang memiliki intelektual dan spritual yang dapat diandalkan.

SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat Menengah Atas yang pada prinsipnya sama dengan sekolah lainnya, baik segi kurikulum, waktu dan masa belajar, adanya ruang interaksi proses pengajaran dan lainnya, begitu juga dengan pengajaran pendidikan agama Islam. Itu sebabnya penyelenggaraan pendidikan harus dilaksanakan secara maksimal, termasuk mengoptimalkan potensi wali siswa.

Meskipun SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang bukan sekolah yang secara khusus bukan lembaga yang dikelola oleh masyarakat, namun dalam menjalankan kiprahnya tidak dapat dijalankan oleh elemen guru saja. Peran masyarakat juga harus diperhitungkan sedemikian rupa dalam upaya mewujudkan kualitas pendidikan. Adanya kebersamaan dalam menyelenggarakan pendidikan merupakan sikap yang bijak dari pihak sekolah dan masyarakat. Artinya, dengan adanya tekad yang sama maka proses pendidikan akan dapat berjalan seirama dengan keinginan masyarakat luas, yakni pendidikan yang bermutu.

Sejauh pengamatan yang dilakukan di SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang, terlihat adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak masyarakat. hal tersebut terlihat pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dan masyarakat ikut hadir di dalamnya. Sebagai contoh dekat, pihak sekolah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pada peringatan Hari-Hari besar Islam seperti peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad Saw dan hari-hari lainnya. fenomena tersebut dapat dijadikan alasan bahwa adanya hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan pihak masyarakat, dalam hal ini Komite Sekolah.

Disisi yang lain, Komite Sekolah juga mempunyai kewajiban untuk memonitor atau mengawasi tentang apakah pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah telah diselenggarakan dengan baik atau belum. Jika belum berjalan dengan baik, maka Komite Sekolah memiliki hak dan tanggung jawab untuk menjalankan perannya demi untuk lajunya penyelenggaraan pendidikan, khususnya di SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Dengan demikian, proses penyelenggaraan pendidikan dapat dijalankan sesuai dengan kehendak semua pihak, terutama pihak pemerintah.

Tegaslah bahwa antara masyarakat dengan kelompok yang tergabung dalam pendidikan tidak dapat dipisahkan begitu saja, karena masyarakat juga bagian dari sistem sosial yang memiliki wewenang untuk memberikan segala sesuatu kepada sesuatu agar adanya perubahan ke arah yang konstruktif, profesional serta selaras dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Bagian lain dari tugas Komite Sekolah adalah, memantau perkembangan prestasi belajar seorang anak, meskipun anak tersebut bukan anak kandungnya. Seorang anak yang menjalani masa pendidikan pada dasarnya tidak memperoleh kemajuan dengan sendirinya, tetapi kemajuan yang berupa prestasi melalui belajar juga berkorelasi dengan lingkungannya. Perhatian masyarakat yang tergabung dalam Komite Sekolah bahkan dapat dijadikan sebagai modal untuk memotivasi terhadap peningkatan kualitas individu dari siswa SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Dengan motivasi yang diberikan, perkembangan kualitas anak dengan sendirinya dapat diikuti.

Perhatian yang diberikan masyarakat kiranya demi untuk tercapainya suatu tujuan, yaitu bagaimana upaya dan langkah yang ditempuh di SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang mampu melahirkan peserta didik yang tidak saja berkembang dari sisi intelektual semata, melainkan juga sisi spritualitas, yakni melalui penyelenggaraan pendidikan agama Islam.

Perhatian yang diberikan masyarakat yang tergabung dalam Komite Sekolah memang berdasarkan batas-batas yang ada, dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Artinya, masyarakat memiliki batas untuk mengintervensi sebuah lembaga pendidikan, apalagi lembaga pendidikan tersebut lembaga pendidikan yang dikelola oleh negara. Meskipun demikian, bukan bermakna bahwa negara memisahkan masyarakat dengan apa yang menjadi tanggung jawabnya. Sebagai indikasi bahwa lembaga pendidikan

yang dikelola oleh negara, masyarakat juga diberikan kesempatan untuk ikut secara bersama memajukan lembaga pendidikan tersebut, misalnya dengan terbentuknya struktur dewan wali murid atau Komite Sekolah.

Keikutsertaan masyarakat dalam wadah tersebut jelas merupakan satu bukti perhatian yang tidak dapat dinilai dengan apapun, karena dukungan yang diberikan masyarakat semata-mata untuk baiknya laju lembaga pendidikan, di samping ikut melakukan evaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah terhadap anak-anak masyarakat. Atas dasar uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji masalah tersebut sehingga pada skripsi ini penulis beri judul dengan: *“Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan di SMAN 2 Kejuruan Muda Kab. Aceh Tamiang.”*

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang tersebut maka penulis dapat menetapkan rumusan masalah agar masalah yang dikaji menjadi lebih proporsional, rumusan masalah tersebut sebagai berikut ini:

1. Bagaimana peran Komite Sekolah dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang?

2. Apa saja hambatan yang dialami Komite Sekolah dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi tujuan utama penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui peran Komite Sekolah dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang
2. Untuk mengetahui hambatan yang dialami Komite Sekolah dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang

### **D. Penjelasan Istilah.**

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah-fahaman, perlu kiranya dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, sebagai berikut:

#### **1. Peran**

Arti kata “peran” adalah: “Perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 751.

Dimaksudkan dengan peran dalam pembahasan ini adalah, aksi atau perbuatan nyata yang diberikan oleh Komite Sekolah dalam penyelenggaraan kualitas pendidikan di SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

## 2. Komite Sekolah

Kata “Komite Sekolah” merupakan dua suku kata yang antara kata “Komite” dengan “Sekolah” terpisah. Oleh karena itu, dua suku kata tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Komite, artinya adalah: Sejumlah orang yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas tertentu (terutama dalam hubungannya dengan pemerintahan); panitia.<sup>2</sup>
- b. Sekolah, artinya adalah: a. Bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (menurut tingkatannya, ada). b. Waktu atau pertemuan ketika murid-murid diberi pelajaran. c. Usaha menuntut kepandaian (ilmu pengetahuan; pelajaran; pengajaran).<sup>3</sup>

Dalam konteks pembahasan ini, yang penulis maksudkan dengan Komite Sekolah adalah; orang yang memperoleh tanggung jawab untuk memajukan penyelenggaraan lembaga pendidikan sebagai tempat belajar-mengajar, seperti pada SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 515.

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 892.



### 3. Kualitas

Kualitas adalah; 1. Tingkat baik buruknya sesuatu; kadar. 2. Derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan).<sup>4</sup>

Dengan demikian, yang penulis maksudkan dengan kualitas dalam hal ini adalah; mutu penyelenggaraan pendidikan pada SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

### 4. Pendidikan

Pendidikan adalah: Usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak kekedewasaan yang selalu diartikan mampu memikul tanggung jawab moral dari segala perbuatannya.<sup>5</sup>

Penulis maksudkan dengan pendidikan dalam hal ini adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan masyarakat untuk mencerdaskan peserta didik seperti peserta didik yang ada pada SMAN 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 533.

<sup>5</sup> Soegarda Poerbakawatja dan A. H. Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan, Cet. III*, (Jakarta: Gunung Agung, 1980) hal. 257.